

### **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.



Malang, Januari 2016

Penulis

RATNA FENI SANTOSO

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS selaku pembimbing I dan Zainal Abidin S.Pi, M.BA, MP selaku pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan tentang materi laporan skripsi.
2. Dr. Ir. Anthon Efani, MP dan Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP yang telah menguji hasil laporan penelitian skripsi.
3. Para nelayan *Purse Seine* yang juga bertani padi yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian skripsi.
4. Rekan-rekan penulis dan warga Desa Tambakrejo yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar penelitian skripsi ini.
5. Keluarga tersayang Ibunda Titin Suratmi, Ayahanda Santoso, Kakak Koko, dan Adik Afan atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan doa yang telah dipanjatkan demi lancarnya proses penelitian hingga penyusunan laporan skripsi ini.
6. Dan teman–teman Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya khususnya Mbah (Shinta), Nyak (Nia), Kipik (Meta), Emak (Fitri) yang selalu bersama dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini.

Malang, Januari 2016

Penulis

## RINGKASAN

**RATNA FENI SANTOSO.** Skripsi tentang Kajian Profitabilitas Usaha Perikanan Tangkap *Purse Seine* dan Usaha Pertanian Padi pada Rumah Tangga Nelayan di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. (Di bawah bimbingan **Dr. Ir. AGUS TJAHJONO, MS** dan **ZAINAL ABIDIN S.Pi, M.BA, MP**).

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang mempunyai potensi perikanan besar. Salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan yaitu Kabupaten Blitar. Potensi perikanan di Kabupaten Blitar yang sangat menjanjikan salah satunya yaitu perikanan tangkap di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto Desa Tambakrejo ini merupakan daerah yang didominasi oleh pantai dan daerah pertanian. Hampir seperlima luas wilayah Kabupaten Blitar merupakan lahan sawah. Sektor pertanian merupakan sektor prioritas terhadap nilai PDRB Kabupaten Blitar yang mencapai 47%. Penduduk yang bekerja sebagai nelayan, juga memiliki lahan/tanah pribadi sehingga bisa dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan sampingan untuk menopang kehidupan atau perekonomian rumah tangga. Salah satu nelayan yang juga bertani padi di Desa Tambakrejo yaitu nelayan *Purse Seine*.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis (1) Keadaan faktual, (2) Perbandingan profitabilitas, (3) Perbandingan *feasibility study*, dan (4) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat usaha perikanan tangkap *Purse Seine* dengan usaha pertanian padi di Desa Tambakrejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu nelayan *Purse Seine* yang bertani padi dengan jumlah 55 orang, dan perangkat desa sebanyak 10 orang. Sedangkan sampel yang diambil untuk mewakili populasi nelayan *Purse Seine* yang bertani padi sebanyak 48 orang, dan perangkat desa sebanyak 3 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis profitabilitas (modal, biaya total, penerimaan total, RC rasio, keuntungan, REC, dan BEP), dan analisis *feasibility study* (NPV, IRR, Net B/C, dan PP). Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2015.

Keadaan faktual usaha perikanan tangkap *Purse Seine* di Desa Tambakrejo yaitu usaha ini menggunakan 2 kapal dengan ukuran <30 GT, dengan ABK rata-rata 25 orang, proses penangkapan dilakukan setiap hari pada saat musim puncak 3 bulan dan 20 trip/bulan pada saat musim sedang 5 bulan, pada saat musim paceklik nelayan berhenti melaut untuk memperbaiki kapal atau melakukan usaha pertanian padi, terdapat pembagian kerja dimana masing-masing mendapat bagian yang berbeda, ikan hasil tangkapan dijual ke pengepul, pangkalan pendaratan ikan masih dalam proses pembangunan, dan manajemen dari pemilik kapal sudah cukup baik.

Keadaan faktual usaha pertanian padi yaitu usaha ini dilakukan selama 3 bulan dengan 4 kali tanam per tahun, luas lahan rata-rata seperempat sampai satu hektar. 1 hektar lahan menghasilkan 8 ton gabah kering per panen, sebanyak 7,8 ton dijual ke tengkulak dengan harga Rp 4.500/kg yang lebih tinggi dari harga Bulog hanya Rp 3.700/kg dan sisanya 0,2 ton disimpan untuk kebutuhan makan sehari-hari, tidak kesulitan mencari tenaga kerja, terdapat

pembagian kerja dimana masing–masing mendapat upah yang berbeda, upah dihitung per hari, dan manajemen dari pemilik lahan yang masih kurang maksimal., serta minimnya akses terhadap informasi.

Berdasarkan analisis profitabilitas, nilai RC rasio usaha perikanan tangkap *Purse Seine* adalah 3,41 dan nilai RC rasio usaha pertanian padi yaitu 3,12. Kedua usaha tersebut sama-sama menguntungkan karena nilai RC rasio keduanya lebih besar daripada 1. Namun, usaha perikanan tangkap *Purse Seine* lebih menguntungkan dibandingkan dengan usaha pertanian padi. Untuk nilai REC usaha perikanan tangkap *Purse Seine* adalah 233% dan nilai REC usaha pertanian padi adalah 204%, artinya setiap modal yang ditanamkan pada usaha perikanan tangkap *Purse Seine* sebesar Rp 100 menghasilkan keuntungan sebesar Rp 233, dan bila modal Rp 100 tersebut ditanamkan pada usaha pertanian padi menghasilkan keuntungan sebesar Rp 204. Kedua usaha tersebut juga menguntungkan karena nilai REC keduanya lebih besar daripada tingkat suku bunga pinjam bank sebesar 7,5%. Dilihat dari nilai RC rasio dan nilai REC, usaha perikanan tangkap lebih besar daripada usaha pertanian padi, sehingga usaha perikanan tangkap *Purse Seine* lebih menguntungkan dibandingkan dengan usaha pertanian padi.

Sedangkan pada analisis *Feasibility Study*, pada usaha perikanan tangkap *Purse Seine* diperoleh nilai NPV Rp 146.932.256.158, nilai IRR 195%, nilai Net B/C 17, dan nilai PP 0,5. Pada usaha pertanian padi diperoleh nilai NPV Rp 836.077.536, nilai IRR 94%, nilai Net B/C 8, dan nilai PP 1. Dilihat dari masing–masing aspek tersebut, pada usaha perikanan tangkap *Purse Seine* lebih besar daripada usaha pertanian padi, sehingga usaha perikanan tangkap *Purse Seine* lebih layak dijalankan dibandingkan dengan usaha pertanian padi.

Berdasarkan analisis sensitivitas, usaha perikanan tangkap *Purse Seine* tidak layak dijalankan ketika digunakan asumsi biaya yang dikeluarkan naik 242% dan benefit yang diperoleh tetap atau benefit yang diperoleh turun 68% dan biaya yang dikeluarkan tetap. Sedangkan usaha pertanian padi dikatakan tidak layak pula ketika digunakan asumsi biaya yang dikeluarkan naik 229% dan benefit yang diperoleh tetap atau benefit yang diperoleh turun 65% dan biaya yang dikeluarkan tetap.

Faktor pendukung usaha perikanan tangkap *Purse Seine* yaitu pengetahuan nelayan tentang pengoperasian alat tangkap *Purse Seine*, kerjasama antar ABK, tidak kekurangan modal, adanya relasi kerja dengan pengepul ikan, dan manajemen yang baik dari pemilik kapal. Faktor penghambatnya yaitu kecepatan angin, cuaca, kesehatan tenaga kerja, dan tidak adanya tawar menawar harga ikan antara nelayan dengan pengepul.

Faktor pendukung usaha pertanian padi yaitu mudahnya mencari tenaga kerja, tidak kekurangan modal, permintaan pasokan beras yang tinggi, dan adanya relasi kerja dengan tengkulak. Faktor penghambatnya yaitu serangan hama, kurang suburnya tanah, rendahnya harga gabah yang ditetapkan oleh pemerintah atau Bulog, kurangnya kesadaran petani dalam memanajemen lahan sawahnya untuk bisa meningkatkan profit, dan minimnya akses terhadap informasi.

Implikasi hasil penelitian ini yaitu usaha perikanan tangkap *Purse Seine* lebih menguntungkan daripada usaha pertanian padi, tetapi dengan adanya usaha pertanian padi mengakibatkan nelayan memiliki alternatif usaha, sehingga pendapatan rumah tangganya bisa berkecukupan sepanjang tahun terutama pada musim paceklik.

Penelitian ini sebagai bahan informasi dimana usaha perikanan tangkap *Purse Seine* lebih menguntungkan daripada usaha pertanian padi, sehingga bagi para pengusaha disarankan untuk menanamkan investasi ke dalam usaha

perikanan tangkap *Purse Seine* untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Bagi pemerintah disarankan untuk memberikan arahan kepada para nelayan bahwa usaha pertanian padi bisa dijadikan diversifikasi usaha. Dan bagi nelayan disarankan untuk tetap melakukan usaha pertanian padi sebagai diversifikasi usaha ketika musim paceklik, sehingga perekonomian rumah tangganya bisa tercukupi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan kemuliaan bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan anugerah-Nya dalam menyelesaikan penulisan laporan Skripsi ini. Tak lupa pula, Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan sempurna bagi seluruh umat di dunia.

Laporan skripsi ini berisi tentang kajian profitabilitas antara usaha perikanan tangkap *Purse Seine* dengan usaha pertanian padi di Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pada Bab I. Pendahuluan dimana di dalamnya menyangkut latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian.

Pada Bab II. Tinjauan Pustaka meliputi tinjauan pustaka tentang usaha perikanan tangkap dan usaha pertanian padi, alat tangkap *Purse Seine*, profitabilitas (modal, biaya total, penerimaan total, RC rasio, keuntungan, REC, dan BEP), *feasibility study* (NPV, IRR, Net B/C, dan PP), analisis sensitivitas, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Pada Bab III. Metode Penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel, serta teknik pengambilan sampel. Jenis data meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Metode analisis data meliputi analisis deskriptif kualitatif, analisis profitabilitas, dan analisis *feasibility study*.

Pada Bab IV. Keadaan Umum Lokasi Penelitian meliputi letak geografis dan topografis, keadaan penduduk (berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian), keadaan umum usaha perikanan, dan keadaan umum usaha pertanian.

Pada Bab V. Hasil dan Pembahasan meliputi keadaan faktual usaha perikanan tangkap *Purse Seine* dan usaha pertanian padi di Desa Tambakrejo, profitabilitas usaha (modal, biaya total, penerimaan total, RC rasio, keuntungan, REC, dan BEP), perbandingan profitabilitas antara perikanan tangkap *Purse Seine* dengan usaha pertanian padi, *feasibility study* (NPV, IRR, Net B/C, dan PP), perbandingan *feasibility study* antara usaha perikanan tangkap *Purse Seine* dengan usaha pertanian padi, analisis sensitivitas usaha perikanan tangkap *Purse Seine* dan usaha pertanian padi, identifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi hasil penelitian.

Pada Bab VI. Penutup yang meliputi kesimpulan dari keseluruhan isi laporan dan saran yang bisa dijadikan masukan bagi pengusaha, pemerintah, maupun nelayan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan Skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, Januari 2016

Penulis



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	iii
<b>RINGKASAN .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
2.1 Usaha Perikanan Tangkap dan Usaha Pertanian Padi.....	7
2.1.1 Usaha Perikanan Tangkap.....	7
2.1.2 Usaha Pertanian Padi .....	9
2.2 Alat Tangkap <i>Purse Seine</i> .....	10
2.3 Profitabilitas .....	11
2.4 <i>Feasibility Study</i> (Studi Kelayakan Usaha).....	15
2.5 Analisis Sensitivitas .....	18
2.6 Penelitian Terdahulu .....	18
2.7 Kerangka Pemikiran .....	24
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	28
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3.4 Jenis Data.....	32
3.4.1 Data Primer .....	32
3.4.2 Data Sekunder.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Metode Analisis Data.....	34
3.6.1 Analisis Profitabilitas .....	35
3.6.2 Analisis <i>Feasibility Study</i> .....	40



3.7 Identifikasi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	43
<b>IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Letak Geografis dan Topografis .....	44
4.2 Keadaan Penduduk .....	44
4.3 Keadaan Umum Usaha Perikanan.....	46
4.4 Keadaan Umum Usaha Pertanian.....	47
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Keadaan Faktual Usaha .....	48
5.1.1 Keadaan Faktual Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> .....	48
5.1.2 Keadaan Faktual Usaha Pertanian Padi .....	50
5.2 Profitabilitas Usaha (Finansial Operasional) .....	52
5.2.1 Modal ( <i>Capital</i> ) .....	53
5.2.2 Biaya Total ( <i>Total Cost</i> ) .....	54
5.2.3 Penerimaan Total ( <i>Total Revenue</i> ).....	55
5.2.4 RC Rasio ( <i>Revenue Cost Ratio</i> ) .....	56
5.2.5 Keuntungan ( <i>Profit</i> ).....	57
5.2.6 REC ( <i>Return to Equity Capital</i> ) .....	57
5.2.7 BEP ( <i>Break Even Point</i> ).....	59
5.2.8 Perbandingan Profitabilitas .....	62
5.3 <i>Feasibility Study</i> (Finansial Strategik) .....	64
5.3.1 NPV ( <i>Net Present Value</i> ) .....	64
5.3.2 IRR ( <i>Internal Rate of Return</i> .....	66
5.3.3 Net B/C ( <i>Benefit Cost Ratio</i> ) .....	67
5.3.4 PP ( <i>Payback Period</i> ) .....	67
5.3.5 Perbandingan <i>Feasibility Study</i> .....	69
5.4 Analisis Sensitivitas .....	69
5.5 Identifikasi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	75
5.6 Implikasi Hasil Penelitian .....	80
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2009 – 2014 .....	8
2. Produksi Perikanan Tangkap Laut Tahun 2013 menurut Jenis Ikan .....	9
3. Luas Panen, Rata-rata Produksi Pertanian Pangan Tahun 2012 – 2013....	10
4. Jumlah Populasi.....	29
5. Penentuan Sampel .....	31
6. Analisis Data.....	35
7. Perbandingan Modal antara Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> dengan Usaha Pertanian Padi .....	54
8. Perbandingan Profitabilitas .....	63
9. Perbandingan <i>Feasibility Study</i> .....	69
10. Asumsi Biaya Naik 242%.....	70
11. Perbandingan Analisis Sensitivitas Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> di Desa Tambakrejo (Asumsi Biaya Naik 242% dengan Penelitian Nanda (2011) .....	71
12. Asumsi Benefit Turun 68%.....	71
13. Perbandingan Analisis Sensitivitas Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> Di Desa Tambakrejo (Asumsi Benefit Turun 69%) dengan Penelitian Bank Indonesia (2008) di Kabupaten Pati, Jawa Tengah .....	72
14. Asumsi Biaya Naik 229%.....	73
15. Perbandingan Analisis Sensitivitas Usaha Pertanian Padi di Desa Tambakrejo (Asumsi Biaya Naik 246%) dengan penelitian Asmarawati (2011) di Kecamatan Buduran, Sidoarjo .....	73
16. Asumsi Benefit Turun 65%.....	74
17. Perbandingan Analisis Sensitivitas Usaha Pertanian Padi di Desa Tambakrejo (Asumsi Benefit Turun 66%) dengan Penelitian Asmarawati (2011) di Kecamatan Buduran, Sidoarjo .....	74
18. Faktor Pendukung Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> dan Usaha Pertanian Padi .....	75



19. Faktor Penghambat Usaha Perikanan Tangkap *Purse Seine* dan Usaha Pertanian Padi ..... 79



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

- |  |    |
|--|----|
| 1. Alat Tangkap <i>Purse Seine</i> ..... | 11 |
| 2. Kerangka Pemikiran.....               | 27 |



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Denah Lokasi Penelitian .....	91
2. Komposisi Penduduk Desa Tambakrejo berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia .....	92
3. Komposisi Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Mata Pengaharian.....	93
4. Modal Tetap (Investasi) dan Modal Lancar Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> per Tahun.....	94
5. Modal Kerja Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> per Tahun.....	96
6. Perhitungan Profitabilitas Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> per Tahun .....	97
7. Penambahan Investasi Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> .....	102
8. <i>Feasibility Study</i> Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> dalam Keadaan Normal .....	103
9. Analisis Sensitivitas Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> dengan Asumsi Biaya Naik 242% dan Benefit Tetap .....	104
10. Analisis Sensitivitas Usaha Perikanan Tangkap <i>Purse Seine</i> dengan Asumsi Benefit Turun 68% dan Biaya Tetap .....	105
11. Modal Tetap (Investasi) dan Modal Lancar Usaha Pertanian Padi per Tahun (Luas Lahan 1 Ha) .....	106
12. Modal Kerja dan Perhitungan Profitabilitas Usaha Pertanian Padi per Tahun .....	108
13. Penambahan Investasi Usaha Pertanian Padi .....	111
14. <i>Feasibility Study</i> Usaha Pertanian Padi dalam Keadaan Normal .....	112
15. Analisis Sensitivitas pada Usaha Pertanian Padi dengan Asumsi Biaya Naik 229% dan Benefit Tetap .....	113
16. Analisis Sensitivitas pada Usaha Pertanian Padi dengan Asumsi Benefit Turun 65% dan Biaya Tetap .....	114